

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data dari pihak ketiga yang menyediakan data yang digunakan. Dan metode pengumpulan data untuk penelitian ini diambil dari data laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020. Data diambil dari website utama berupa *official form* Bursa Efek Indonesia (<http://www.idx.co.id>). Dan untuk studi literatur atau bahan yang diperoleh melalui buku teks dan jurnal ilmiah serta sumber penelitian yang terkait.

#### **3.2 Metode pengumpulan data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data untuk laporan tahunan pembuatan laporan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020, antara lain kepemilikan keluarga, direktur independent dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan

#### **3.3 Populasi dan sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2014), populasi adalah bidang yang diciptakan oleh wilayah yang digeneralisasikan yang meliputi : objek/subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda dan benda alam lainnya. Subyek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang di BEI periode 2018-2020.

##### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam

penelitian ini adalah purposive sampling. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami delisting pada tahun 2018 -2020
3. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah
4. Perusahaan menerbitkan laporan tahunan selama periode 2018-2020.

### **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.4.1 Variabel Independen**

##### **3.4.1.1 *Family Ownership***

Kepemilikan keluarga mengacu pada perusahaan yang dimiliki oleh keluarga. Sebuah perusahaan dikatakan memiliki kepemilikan keluarga jika pemimpin atau keluarganya memegang lebih dari 20% hak suara (Anderson dan Reeb, 2003). Kepemilikan keluarga diukur melalui situs web perusahaan, dan laporan tahunan di bagian catatan laporan keuangan akan menunjukkan pemegang saham perusahaan. Kepemilikan keluarga diukur dengan menggunakan variabel dummy, yaitu skala perusahaan dengan kepemilikan keluarga dalam laporan tahunan adalah 1, dan skala perusahaan tanpa kepemilikan keluarga dalam laporan tahunan adalah 0.

##### **3.4.1.2 *Direktur Independen***

Direktur independen merupakan suatu jabatan yang diduduki oleh seseorang dalam manajemen suatu perusahaan dan tidak memiliki hubungan istimewa dengan pemilik perusahaan, baik pengurus atau manajemen perusahaan, dewan komisaris dan dewan direksi, serta tidak menempati jabatan lain selain direktur independen dalam perusahaan tersebut. Direktur independen dalam perhitungan proporsinya dapat dihitung menggunakan persamaan (3.1) :

$$\text{Direktur Independen} = \frac{\text{Jumlah Direktur Independen}}{\text{Jumlah Direktur}}$$

Dalam penelitian ini menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel dependen, serta kinerja keuangan menjadi sebuah indikator yang menunjukkan kesuksesan perusahaan dalam mengelola sumberdayanya untuk menghasilkan profit pada periode tertentu.

### 3.4.1.3 Kepemilikan Manajerial

Rasio kepemilikan manajerial dalam penelitian ini dinyatakan dengan perbandingan antara saham yang dimiliki oleh direksi, komisaris dan manajer dengan total saham beredar (AR. Fadillah, 2017). Kepemilikan Manajerial dapat dihitung menggunakan persamaan (3.2)

$$\text{Kep. Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Manajerial}}{\text{Total Saham yang Beredar}}$$

### 3.4.2 Variabel dependen

#### 3.4.2.1 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan Return On Asset, dengan persamaan (3.3)

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### 3.5 Metode Analisis

Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS. Analisis ini untuk menguji pengaruh *family ownership*, direktur independent dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan. Dalam analisis data langkah – langkah yang dilakukan yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Penjelasan mengenai metode analisis data tersebut, sebagai berikut

### 3.5.1 Statistik Deskriptif Statistik

deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data dilihat dari segi mean (mean), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, jumlah, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2013).

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi. Model regresi yang diperoleh dari metode Ordinary Least Square OLS merupakan model regresi yang menghasilkan *Best Linear Unbias Estimate*-BLUE. Hal ini terjadi jika asumsi klasik berikut terpenuhi (Ghozali, 2013):

#### a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal artinya sebaran datanya normal. Normal atau tidaknya didasarkan pada distribusi normal standar data dengan mean dan standar deviasi yang sama. Jadi, uji normalitas pada dasarnya membandingkan data penelitian dengan data yang berdistribusi normal dengan mean dan standar deviasi yang sama dengan data penelitian. Model regresi yang baik adalah apakah distribusi datanya normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji statistik metode Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai Sig, maka variabel tersebut disebut normal. atau uji Kolmogorov-Smirnov dengan probabilitas  $> 0,05$ .

#### b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013), tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas (independen) dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel bebas. Selanjutnya dijelaskan bahwa deteksi multikolinearitas dapat dilihat dari *variance inflation factor* (VIF) dan besarnya toleransi, dengan ketentuan multikolinearitas terjadi jika nilai tolerance  $< 0,1$  dan VIF  $> 10$ , dan jika sebaliknya. nilai toleransi  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$ , tidak ada multikolinearitas

#### c. Uji Heteroskedastisitas

heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel-variabel dalam model tidak sama. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya masih ada, disebut homoskedastis, dan jika berbeda disebut heteroskedastis. Dalam penelitian ini hipotesis heteroskedastisitas akan diuji dengan menggunakan analisis glejser. Jika nilai terhitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.5.3 Uji Hipotesis

Adapun pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji kelayakan model (uji F), dan uji hipotesis (uji t) dengan penjelasan yaitu sebagai berikut :

#### 3.5.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan analisis regresi berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi untuk mengetahui pengaruh variabel bebas. Dalam analisis regresi yang selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas,

Model Regresi:

$$ROA = a + b_1FO + b_2DI + b_3KM - e$$

Dimana:

ROA	=	Kinerja Keuangan
A	=	Konstanta
$b_1, b_2, b_3, b_4$ dan $b$	=	Koefisien
FO	=	<i>Family Ownership</i>
DI	=	Direktur Independen
KM	=	Kepemilikan Manajerial
E	=	Kesalahan /gangguan

### **3.5.3.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dirancang untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti variabel independen memiliki kemampuan yang sangat terbatas untuk menjelaskan perubahan variabel dependen. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi perubahan variabel dependen (Ghozali, 2013)

### **3.5.3.3 Uji Kelayakan (Uji-F)**

Uji statistik F atau uji kelayakan model yaitu mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Selain itu uji kelayakan model juga dapat menunjukkan jika semua variabel independen atau bebas dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji kelayakan model mempunyai signifikan sebesar 0,05 (Ghozali, 2017). Menurut Ghozali (2017), kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik F yaitu sebagai berikut :

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $\alpha < (S \leq 0.05)$ , penelitian dapat digunakan. Sebaliknya
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $\alpha < (S \leq 0.05)$ , penelitian tidak dapat digunakan.

### **3.5.3.4 Uji Statistik T**

Uji t-statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa besar variabel independen saja menjelaskan varians dari variabel dependen. Jika tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 0,05, dapat dikatakan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Proses pengujiannya adalah membandingkan T hitung dengan T tabel setelah dilakukan perhitungan F hitung. Kriteria keputusan sebagai berikut:

1. Terima hipotesis jika tingkat signifikansi  $< 0,05$ .
2. Tolak hipotesis jika tingkat signifikansi  $> 0,05$